

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, tentang tindak tutur representatif, data yang terkumpul sebanyak 67 tuturan yang terdiri dari tindak tutur representatif menyatakan 27 tuturan, tindak tutur menuntut 5 tuturan tindak tutur representatif melaporkan 4 tuturan, tindak tutur representatif mengeluh 10 tuturan, tindak tutur representatif memberitahukan 16 tuturan, dan tindak tutur menyarakan 5 tuturan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

Pertama, ditemukan enam jenis tindak tutur representatif dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” yaitu tindak tutur representatif jenis menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, memberitahukan, dan menyarakan.

Kedua, bentuk tindak tutur representatif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur representatif jenis menyatakan sebanyak 27 data. Hal ini dibuktikan dengan adanya bentuk penjelasan dari penutur yang ada dalam pikiran penutur. dengan demikian bahwa tindak tutur dalam kanal *youtube* Najwa Shihab ini adalah lebih banyak menyatakan penjelasan atau mengemukakan penjelasan dari hasil pemikiran penutur.

Ketiga, konteks tindak tutur yang terdapat dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” dilatarbelakangi oleh konteks situasi pertuturan dan situasi pertuturan berlangsung.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan setelah penelitian dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bahan diskusi terkait penggunaan teori tindak tutur dalam mata kuliah pragmatik. Sehingga mahasiswa dapat memahami teori tindak tutur dan mengaplikasikannya di lingkungan masyarakat.
- (2) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini sebagai penambahan bahan referensinya dalam mengajar tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tindak tutur untuk diaplikasikan dalam proses belajar di sekolah.
- (3) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau pedoman dalam melakukan penelitian yang sejenis tetapi berbeda pada objek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul.. 2015. Bahasa Indonesia: Pemahaman Dasar-Dasar Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Atap Buku.
- Astutin, dkk. (2021). Tindak Tutur Representatif dalam Acara Talk Show Kick Andy pada Kanal Youtube. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11073-11079.
- Chaer, Abdul. 2006. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devy, dkk. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video “Cara Belajar dengan Teknik Pomodoro” Pada kanal Youtube Hujan Tanda Tanya. *Journal of Education and Technology*, 1(1), 48-54.
- Elmita, Winda, Ermanto Ermanto, dan Ellya Ratna. (2013). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139-147.
- Faramida, Irma, Charlina Charlina, and Hermandra Hermandra. "Tindak tutur representatif pada caption instagram." *jurnal tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa 1.1* (2019).
- Fazri, Ahmad. (2015). Pentingnya Ruang Publik untuk Masyarakat Indonesia.
- Fresciliana, Muthia. 2023. Tindak Tutur Asertif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang.

- Haraha, Risky Anggita & Pi, S. (2018). Hakikat Bahasa.
- Lailika, dkk. "Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 5.2 (2020): 97-109.
- Leech, Geoffrey. 2011. Prinsip-Prinsip Pragmatik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Lestari Diana Puji dan Yulianto Andik (2021). Tindak Tutur Asertif dalam Video Mata Najwa Episode "Vaksin Siapa Takut.". *Jurnal Bapala*, 8(5), 121-129.
- Mariasari, Septi, dan Indriyati Hadiningrum. (2020, June). Tindak Tutur Representatif Dalam Film Pendek Polapike Episode Mati Lampu. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 9, No. 1).
- Mujiono. 2009. Perbedaan antara Semantik dan Pragmatik serta Liku-likunya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pramesti, Swesti Intan. 2013. Tindak Tutur Representatif dalam Film *Le Fabuleux Destin D'Amelie Poulain* Karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rohmadi, Muhammad. (2014). Kajian pragmatik percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Paedagogia*, 17(1), 53-61.
- Safitri, Rizki Dian, dan Mimi Mulyani. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra*, 1(1), 59-67.

- Sagita, Veranita Ragil, dan Teguh Setiawan. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastaan, Dan Budaya*, 9(2), 187-100
- Saifudin, Akhmad. (2018). Konteks dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108-117.
- Sudiyono, Ainun Choirunnisa. (2019). Korelasi Tindak Tutur Representatif Dengan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosiding SENABASA(Seminar Nasional Bahasa dan Sastra).
- Wulandari, Eva, dan Asep Purwo Yudi Utomo. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Video "Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!" Pada Saluran Youtube Jerome Polin. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 65-70.
- Yanti, Beni. (2019). A. Pengertian Pragmatik. Studi Naskah Bahasa Arab, 35
- Yule, George. 2006. Pragmatik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.